

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis ekonomi yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya. Penulis menyimpulkan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Negara ASEAN sebagai berikut :

1. Variabel Jumlah Penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Negara ASEAN. pengangguran dan jumlah penduduk memiliki hubungan yang negatif, ketika jumlah penduduk meningkat maka akan ada persaingan setiap orang untuk meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Variabel Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Negara ASEAN. sesuai teori yang dikemukakan oleh A.W. Phillips pada tahun 1958 inflasi dan pengangguran mempunyai hubungan yang terbalik, jika inflasi tinggi maka pengangguran rendah dan sebaliknya. Berdasarkan teori permintaan agregat, permintaan akan naik kemudian harga juga akan naik. Dengan tingginya harga (Inflasi) maka untuk memenuhi permintaan tersebut produsen meningkatkan kapasitas produksinya dengan cara menambah tenaga kerja (tenaga kerja merupakan satu – satunya input

- yang dapat meningkatkan output). Akibat dari peningkatan permintaan tenaga kerja, maka dengan naiknya harga maka pengangguran akan berkurang.
3. Variabel GDP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Negara ASEAN. dengan semakin tingginya tingkat GDP disuatu Negara maka akan mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Tentunya pembangunan ekonomi ini akan menciptakan lapangan kerja baru, sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak.
 4. Variabel Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Negara ASEAN. Adanya investasi malah tidak menurunkan tingkat pengangguran, ini disebabkan investasi yang tinggi tidak diikuti penyerapan tenaga kerja karena dana yang masuk lebih mengarah kepada intensifikasi modal. Tidak sedikit pula investor menanamkan modalnya mengarah kepada teknologi, sehingga tidak diperlukannya penambahan tenaga kerja.
 5. Variabel Investasi Listrik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Negara ASEAN. Listrik merupakan kebutuhan primer disetiap negara. Dengan teralisasinya pembangkit listrik kewilayah disetiap negara akan membuat efisiensi dalam bekerja dan dapat memudahkan dalam segala hal.
 6. Variabel Investasi Infrastruktur berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Negara ASEAN. investasi yang meningkat

setiap tahun di setiap negara tidak berpengaruh signifikan kepada penyediaan lapangan pekerjaan. Adanya ketimpangan pembangunan infrastruktur antar daerah, banyak pembangunan infrastruktur hanya dilakukan di kota - kota besar saja. Banyak negara di ASEAN yang mempunyai pengangguran yang terdidik misal tamatan berpendidikan SMA keatas. Tentunya pekerjaan infrastruktur ini bekerja sebagai buruh kontruksi. Argument tentang pembangunan infrastruktur akan menyelesaikan masalah pengangguran, tampaknya hanya benar sebagian. Ia hanya bisa menyediakan lapangan pekerjaan bagi sebagian kelompok penganggur dengan pendidikan seperti pendidikan SD kebawah.



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada jumlah penduduk pemerintah harus mengontrol bertambahnya jumlah penduduk ini dengan kebijakan seperti dua anak cukup atau semacamnya agar tidak melonjaknya pertambahan jumlah penduduk dan mengontrol migrasi yang datang dari berbagai Negara. Tentunya dengan melihat jumlah penduduk yang tinggi sebaiknya pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta agar dapat membuka atau membuat lapangan pekerjaan yang dapat menampung angkatan kerja ini.
2. Tentunya kita tidak ingin selamanya inflasi tinggi dan disisi lain kita tidak ingin pengangguran juga tinggi maka pemerintah harus bisa menengahi permasalahan ini, tentunya ini tidak mudah bagi pemerintah karena dua hal ini sering dihadapi oleh negara sedang berkembang.
3. Pemerintah setiap Negara harus mampu menstabilkan dan juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi negaranya guna untuk meningkatkan kekuatan dalam pembangunan di dalam Negara. Dengan adanya kontribusi dari tenaga kerja akan meningkatkan produksi dalam negeri dan juga dapat menurunkan tingkat pengangguran di negaranya.
4. Pemerintah disarankan untuk dapat membuat kebijakan investasi yang dapat membuat berkurangnya pengangguran dinegaranya. Dan dapat menyalurkan

dana investasi tersebut untuk penambahan lapangan pekerjaan baru. Yang kita tahu bahwa investasi tidak hanya membawa modal dan teknologi, tetapi ada juga membawa tenaga kerja dari luar sehingga pengangguran didalam negeri tidak banyak terserap.

5. Pemerintah mencari kebijakan untuk produsen atau industri yang menggunakan teknologi pada produksinya untuk tidak memberhentikan pekerja dan menggantinya dengan mesin ataupun robot yang dapat menambah pengangguran karena teknologi.

